

Implementasi Metode Pembelajaran Quiz Team Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPN 1 Puding Besar

Muhamad Rezaldi

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Subardi

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Muhammad Rofiq Anwar

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

ARTICLE INFO

Keywords:

Implementation
Method Quiz Team

Kata kunci:

Implementasi
Metode Quiz Team

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Quiz Team learning method in the Islamic Religious Education (PAI) subject for Grade VII students at SMPN 1 Puding Besar and to examine its effect on students' engagement and learning outcomes. This research employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results show that the Quiz Team method enhances students' activeness in group discussions, strengthens their understanding of the material, and fosters a healthy competitive spirit among students. Teachers serve as facilitators who guide the interactive learning process. Although there were some obstacles such as time limitations and varying student abilities, the method was generally effective in creating a fun and productive classroom environment in PAI learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran Quiz Team pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII di SMPN 1 Puding Besar dan mengetahui pengaruhnya terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Quiz Team mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, memperkuat pemahaman terhadap materi ajar, serta membangun semangat kompetitif yang sehat di antara siswa. Guru berperan sebagai fasilitator yang memandu jalannya pembelajaran interaktif. Walaupun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan variasi kemampuan siswa, secara umum metode ini efektif diterapkan dalam pembelajaran PAI untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan produktif.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Corresponding Author:

Muhamad Rezaldi
Email: rezaldyzaldy274@gmail.com

PENDAHULUAN

Siswa merupakan individu unik yang memperlihatkan banyak perbedaan, mulai dari tingkah laku, sifat, dan kebiasaan yang selalu mengalami perubahan dan berkembang seiring bertambahnya usia, serta dari lingkungan tempat siswa berada di rumah dan di sekolah (Kagan, 2019). Hubungan antara seorang guru dan seorang siswa dapat dikatakan baik apabila hubungan itu diwarnai dengan saling pengertian, keterbukaan, komunikasi, dorongan dan saling mendukung, maka tugas seorang guru saat ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberlangsungan belajar siswa (Silberman, 2019).

Pendidik perlu mendorong kesenangan dan minat belajar siswa agar pembelajaran lebih optimal, namun kenyataannya masih banyak siswa saat ini yang kurang semangat dan minat belajarnya, bahkan kebanyakan dari mereka bermain sendiri sambil belajar, melamun, bahkan tidur, minat belajar sangat diperlukan dan penting, namun semua siswa harus berminat agar dapat mencapai pembelajaran yang maksimal dan prestasi terbaik. Kondisi ini sejalan dengan temuan Rahman (2024) yang menunjukkan bahwa rendahnya

keterlibatan dan minat belajar siswa sering kali berkaitan dengan kesiapan pendidik dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang inovatif serta didukung oleh sistem pembelajaran yang memadai. Memaksimalkan keterlibatan dalam pembelajaran memerlukan guru yang dapat menerapkan manajemen siswa yang efektif sekaligus mendukung penerapan metode pembelajaran yang beragam, kreatif, dan inovatif (Majid, 2014).

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter peserta didik, terutama di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Mata pelajaran ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan tetapi juga membentuk nilai-nilai keagamaan, moral, dan sosial yang akan menjadi landasan dalam kehidupan sehari-hari (Arikunto, 2020.). Namun, di beberapa sekolah, termasuk di SMPN 1 Puding Besar, pembelajaran PAI sering kali menghadapi tantangan, seperti rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, kurangnya antusiasme, dan metode pengajaran yang cenderung monoton, seperti ceramah satu arah.

Metode pembelajaran Quiz Team menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Metode ini mengedepankan pendekatan kolaboratif dan kompetitif, di mana siswa bekerja dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan secara tim. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, memupuk kerja sama, dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (Nurhayati, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana Implementasi metode Quiz Team dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Puding Besar, khususnya pada kelas VII. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran inovatif dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah menengah pertama.

TINJAUAN PUSTAKA

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Muzdalifah dengan judul "Efektivitas Penggunaan Metode Quiz Team dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 11 Parepare. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Team Quiz efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Efektivitas ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata keterlaksanaan pembelajaran yang mencapai 77,25 (kategori baik) dan nilai uji statistik sebesar 14,46, yang lebih besar daripada nilai kritis tabel (1,729). Selain itu, nilai eta squared sebesar 0,91 menunjukkan pengaruh yang sangat besar. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah terletak pada fokusnya, yaitu penggunaan metode Team Quiz untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, terdapat beberapa perbedaan, seperti lokasi penelitian. Muzdalifah melakukan penelitiannya di SMPN 11 Parepare, sementara penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Puding Besar. Selain itu, penelitian muzdalifah menggunakan desain Pre Experimental dengan One Group Pretest-Posttest, sedangkan desain penelitian yang diteliti oleh penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Muzdalifah, 2020).

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Herlina "Penerapan metode Team Quiz dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII (PTK di SMPN 2 Waringinkurung). Hasil penelitian ini yaitu penerapan metode Team Quiz meningkatkan hasil belajar siswa, dengan persentase pencapaian KKM meningkat dari 45,83% pada siklus I menjadi 100% pada siklus III. Persamaan kedua penelitian ini yaitu menerapkan metode Team Quiz dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut adalah penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Waringinkurung pada siswa kelas VIII dengan desain PTK, sementara penelitian yang diteliti oleh penulis berfokus pada siswa kelas VII di SMPN 1 Puding Besar (Herlina, 2020).

Jurnal yang ditulis oleh Siti Hasanah "Penerapan metode pembelajaran Team Quiz pada materi makanan minuman yang halal dan haram. Hasil penelitian ini yaitu metode Quiz Team dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan peningkatan persentase ketuntasan dari 10% menjadi 83%. Persamaan kedua penelitian ini yaitu menggunakan metode Quiz Team dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus materi pada makanan dan minuman halal dan haram, serta dilaksanakan di SMPN Satap 2 Tanjung Jabung Timur Jambi. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh penulis menggunakan materi yang berbeda dan dilaksanakan di SMPN 1 Puding Besar (Siti Hasanah, 2021).

1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi memiliki arti penerapan dan pelaksanaan. Implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis yang mana dapat memberikan dampak positif berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan, maupun nilai-nilai sikap. Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan yang praktis sehingga memberikan dampak yang baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun sikap (Slavin, 2020). Secara sederhana, implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan sebuah aktivitas yang saling menyesuaikan.

Jhonson juga mengemukakan bahwa implementasi adalah sebuah rekayasa. Pengertian ini menunjukkan bahwa implementasi berpusat pada aktivitas, aksi, tindakan, atau mekanisme dalam suatu sistem (Johnson, 2019). Istilah mekanisme mengandung makna bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, melainkan kegiatan yang terencana dan dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hamalik, 2023).

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam bermakna upaya mendidihkan agama Islam atau ajaran-ajaran, serta nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang (Huda, 2020). Aktivitas mendidihkan Agama Islam bertujuan untuk membantu individu atau sekelompok anak didik dalam menanamkan atau menumbuhkembangkan ajaran Islam serta nilai-nilainya sehingga dapat dijadikan sebagai pandangan hidup (Zuhairini, 2024).

3. Metode Quiz Team

Metode Quiz Team adalah metode pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman. Dalam metode ini, peserta didik dibagi menjadi tiga tim, di mana setiap anggota tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis dengan jawaban singkat, sementara tim lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatan. Metode pembelajaran Quiz Team dapat membangkitkan semangat peserta didik. Secara definisi, metode Quiz Team adalah suatu metode di mana jawaban dari satu kelompok dilemparkan ke kelompok lain. Metode ini merupakan salah satu tipe pembelajaran aktif yang bertujuan untuk menghidupkan suasana belajar, serta mengaktifkan peserta didik untuk bertanya dan menjawab. Selain itu, metode Quiz Team juga meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap materi yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan (Miles, M.B. & Huberman, 1994.).

METODOLOGY

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, lokasi penelitian bertempat di SMPN 1 Puding Besar. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru PAI Ibu Nuryana sebagai pelaksana Metode Quiz Team, peserta didik kelas VII yaitu Aliyah (siswa Yang Menonjol) dan Riska Febriani (siswa yang kurang menonjol) (Nuryana, 2025). Data pendukung didalam penelitian ini berupa RPP, modul ajar, dan hasil wawancara dan observasi.

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini ada tiga yaitu: Wawancara: untuk menggali informasi dari guru dan siswa mengenai pengalaman belajar dengan metode Quiz Team, observasi: untuk melihat langsung proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan dokumentasi: berupa RPP, modul ajar, serta foto kegiatan pembelajaran (Sugiyono, 2019). Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan ada tiga yaitu Reduksi data (pemilihan dan penyederhanaan data penting), penyajian data (membuat narasi dan table ringkas) dan Penarikan kesimpulan serta verifikasi data. Untuk uji keabsahan data dilakukan dengan Teknik triangulasi sumber (guru, siswa, dokumen) dan triangulasi metode (wawancara, observasi, dan dokumentasi) (Nuryana, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam perencanaan ini guru PAI menyusun modul ajar berbasis capaian pembelajaran dan tujuan Pendidikan Agama Islam. Proses ini dilakukan Bersama rekan sejawat melalui rapat disekolah. Modul ajar memuat tujuan, Langkah Langkah pembelajaran dengan metode Quiz Team, serta instrument evaluasi (Nuryana, 2025).

Pada tahapan pelaksanaan dalam proses pembelajaran Quiz Team ada beberapa tahapan yaitu:

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam, doa dan apersepsi.
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan singkat tentang materi yang akan diajarkan.
- c. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok/tim.
- d. Setiap kelompok/tim menyiapkan pertanyaan lalu bertukar dengan tim lain untuk dijawab secara berkelompok.
- e. Guru memberikan penguatan, klarifikasi jawaban, dan motivasi (Aliyah, 2025).
- f. Sesuai dengan hasil observasi menunjukan siswa lebih aktif terlihat dari keikutsertaan Aliyah dalam memimpin kelompok serta Riska Febriani yang awalnya pasif menjadi lebih berani menjawab.

Pada tahap evaluasi ini guru mengevaluasi dengan tiga cara yaitu yang pertama, dengan hasil belajar siswa melalui jawaban kuis, kedua proses keterlibatan siswa dengan memperhatikan keaktifan diskusi, dan

yang terakhir yaitu melalui refleksi guru melalui diskusi dengan rekan sejawat (Riska Febriani, 2025). Dari wawancara, guru menilai metode Quiz Team efektif dalam mendorong keaktifan siswa, meskipun membutuhkan pengelolaan waktu yang baik.

Implementasi metode Quiz Team di SMPN 1 Puding Besar sejalan dengan teori pembelajaran aktif dari Silberman, yang menekankan keterlibatan siswa secara langsung. Penerapan metode ini berhasil meningkatkan interaksi siswa, memperkuat kerja sama, dan memotivasi mereka dalam mempelajari PAI. Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu dan perbedaan tingkat pemahaman siswa, namun hal ini dapat diatasi dengan bimbingan guru.

KESIMPULAN

Perencanaan metode pembelajaran Quiz Team dilakukan secara matang oleh guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Nuryana, sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Perencanaan tersebut mencakup penyusunan modul ajar, penyesuaian materi ajar dengan metode Quiz Team, serta pembentukan kelompok-kelompok belajar. Penyusunan modul dan perangkat pembelajaran dilakukan secara kolaboratif bersama rekan guru dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tingkat sekolah, yang dilaksanakan di ruang guru SMPN 1 Puding Besar pada awal semester genap tahun ajaran 2024/2025. Perencanaan ini juga didasarkan pada hasil evaluasi pembelajaran sebelumnya yang menunjukkan kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode konvensional.

Secara keseluruhan, pelaksanaan metode pembelajaran Quiz Team pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 1 Puding Besar telah berjalan efektif, sesuai langkah-langkah yang telah ditetapkan, dan memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, serta mampu bekerja sama dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok. Penerapan metode ini juga mendorong terbentuknya suasana kelas yang interaktif, kompetitif secara sehat, dan menyenangkan.

Evaluasi menunjukkan bahwa metode Quiz Team efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa, membangun kerja sama, serta memperkuat pemahaman terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh, meliputi aspek proses dan hasil, serta keterlibatan reflektif guru, menjadikan metode ini relevan untuk terus dikembangkan dan diterapkan dalam pembelajaran ke depan.

Implementasi metode pembelajaran Quiz Team pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Puding Besar melalui tiga tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasilnya menunjukkan peningkatan keaktifan, kerja sama, dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Metode ini efektif diterapkan dengan syarat guru mampu mengatur waktu dan memberikan bimbingan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, (2025) Interview
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, M. (2020). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Herlina, "penerapan metode Team Quiz dalam Meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII (PTK di SMPN 2 Waringinkurung), *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 7., No 10. (2020), h.17414-31.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publications.
- Muzdalifah, Efektivitas Penggunaan Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 11 Parepare, " *plusminus: Jurnal Pendidikan*, Vol 2., No 3. (2020), h. 70.
- Nurhayati. (2020). Penerapan Metode Quiz Team dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 45-57.
- Silberman, M. (2009). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media
- Rachmawati, Y. (2018). Penerapan Metode Quiz Team dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 112-120.
- Rahman, P. K. (2024). Analysis of Teacher Preparedness for Using Technology in the Classroom Learning Process. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 276-280.
<https://doi.org/10.31289/analitika.v14i1.6015>
- Riska Febriani (2025) Interview.
- Siti Hasanah, Penerapan Metode Pembelajaran Team Quiz Pada Materi Makanan Minuman Halal Dan Haram, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol 1., No 1. (2021), h. 89-98.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.